

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan, pemerintah telah menciptakan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang terpadu, menyeluruh, sistematis, dan tanggap terhadap perkembangan zaman dalam rangka membangun kehidupan bernegara dengan tingkat keragaman sosial dan karakteristik geografis yang unik. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas menyusun Rencana Strategis (RENSTRA), di bawah pembinaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, per Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, yang telah dicabut menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah, Dinas Bina Marga sebagai salah satu perangkat daerah Kabupaten Lampung Tengah wajib menyusun Renstra Dinas Bina Marga. Yang didalamnya memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016–2021 merupakan cetak biru jangka panjang dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasi di bidang infrastruktur jalan selama lima tahun ke depan.

Renstra Dinas Bina Marga digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur seberapa baik Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah melaksanakan tugasnya dalam menunjang pembangunan daerah dan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja perangkat daerah.

Rencana Strategis Dinas Bina Marga disusun sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016–2021 yang merupakan bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2005–

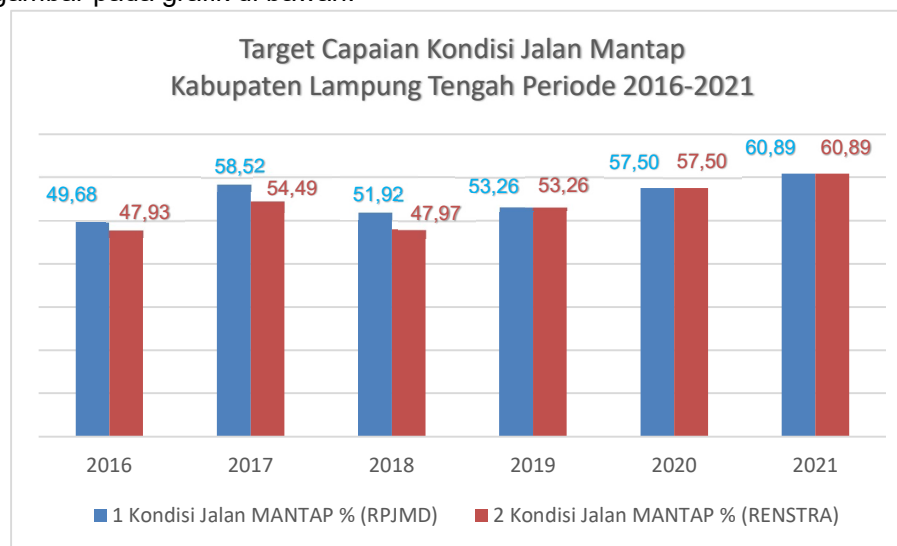
2025. Dimana tujuan dan sasaran pembangunan Dinas Bina Marga periode tahun 2016 - 2021 yang tertera pada RPJMD adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Lampung Tengah pada Dinas Bina Marga

TUJUAN	SASARAN									
	URAIAN SASARAN	INDIKATOR	FORMULASI	Satuan	T_1 (2016)	T_2 (2017)	T_3 (2018)	T_4 (2019)	T_5 (2020)	T_6 (2021)
1 Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas	1 Meningkatkan konektivitas wilayah secara terpadu	1 Prosentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	(panjang jaringan jalan dan jembatan dalam kondisi baik/ jumlah seluruh jaringan jalan) x 100 persen	persen	49,68	58,52	51,92	53,26	57,50	60,89

Sumber : RPJMD Kabupaten Lampung Tengah periode 2016-2021

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah terdapat data target capaian IKU Dinas yang tidak sesuai dengan target capaian IKU Pemerintah Daerah seperti yang tergambar pada grafik di bawah:



Gambar. 1. Target capaian kondisi jalan mantap

Sumber : RPJMD dan Renstra Dinas BM LT periode 2016-2021

Dapat dilihat pada grafik di atas bahwa ketidaksinkronan terjadi pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, hanya pada 3 tahun terakhir periode angka prosentase yang ditargetkan sama. Ketidaksesuaian ini terjadi karena tidak adanya komunikasi yang efektif di internal Dinas maupun pada organisasi terkait khususnya Bappeda. Terdapat program kerja/kegiatan pada masing-masing bidang yang tidak sesuai antara Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah. Realisasi anggaran yang belum maksimal dan tidak dapat direalisasikan

dikarenakan adanya pandemi covid-19 dimana Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengharuskan masyarakat untuk mengurangi atau membatasi kegiatan dan mobilitas sehingga program/kegiatan yang banyak melibatkan pertemuan tatap muka menjadi tertunda atau batal pelaksanaannya.

Beberapa isu -isu strategis yang dapat dirumuskan terkait dengan penanganan jaringan jalan:

1. Kerusakan Jalan yang sangat cepat akibat beban yang berlebih.
2. Keterbatasan Anggaran, SDM, dan Peralatan untuk menuntaskan pembangunan jalan/ jembatan.
3. Menurunnya tingkat pelayanan jalan dan jembatan.

Evaluasi strategi sangat penting untuk kehidupan organisasi. Evaluasi strategi yang tepat waktu dapat memperingatkan manajemen akan adanya masalah atau potensi masalah sebelum menjadi kritis, menemukan kekurangan dan kelemahan organisasi dalam pelaksanaan tujuan, mengurangi resiko yang sama untuk tujuan berikutnya, dan sebagai bahan pembelajaran dan masukan organisasi untuk perencanaan strategi di tahun-tahun berikutnya (David: 2011:6). Evaluasi juga sebagai penilaian yang sistematis dan obyektif dari proyek, program, atau kebijakan yang sedang berjalan atau selesai, serta desain, implementasi, dan hasilnya. Tujuannya adalah untuk menentukan relevansi dan pemenuhan tujuan, efisiensi pengembangan, efektivitas, dampak, dan keberlanjutan (Boyden, Jo, 2010).

Pemantauan dan Evaluasi adalah konsep tertanam dan merupakan bagian dari setiap program kerja. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi yang sistematis dari program kerja dengan menilai secara sistematis dan obyektif dari setiap program yang sedang berjalan (Owen, 2013). Sementara model kebijakan publik saat ini sudah pasti mulai mencerminkan pergeseran dari pemikiran tradisional tentang desain organisasi dan manajemen publik, proses sistematis untuk menciptakan dan mempertahankan peningkatan kinerja yang mencerminkan perubahan lingkungan jelas tidak ada (Karami, 2015).

Untuk itu sebagai tindak lanjut dari isu strategis yang terjadi dalam Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah pada periode 2016-2021 ini diperlukan evaluasi perencanaan strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis

(RENSTRA) Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah 2016-2021 yang sudah berjalan.

Sebagaimana fungsi dari Rencana Strategis Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah untuk merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan lingkup Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah untuk dijadikan acuan kedepan agar lebih efisien dan efektif berdasarkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik. Oleh karena itu perlu dilakukan Evaluasi Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah agar target atau tujuan program-program dapat tercapai di mana secara otomatis kinerja organisasi pun semakin membaik demi keberlangsungan organisasi di masa-masa yang akan datang.

Selanjutnya organisasi membenahi hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga target organisasi dapat tercapai khususnya dalam pengelolaan pelaksanaan program-program dan peningkatan kinerja agar lebih efisien dan efektif. Diantaranya melalui sinkronisasi antar dokumen perencanaan, meningkatkan pengawasan dan evaluasi kinerja dari tiap bidang organisasi secara berkala, dan meningkatkan daya saing sumber daya manusia melalui pemberian pelatihan-pelatihan bagi semua karyawan di semua bidang organisasi.

Ada dua tahap evaluasi untuk penelitian ini; yang pertama adalah evaluasi sinkronisasi antar dokumen perencanaan, Pendekatan Rapid Assessment Evaluation digunakan untuk analisis ini. Langkah kedua adalah penilaian hasil upaya perangkat daerah. Tujuan dari metodologi evaluasi Gap Analysis adalah untuk menentukan bagaimana hasil saat ini dibandingkan dengan hasil yang diinginkan. Teknik ini dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithalm, dan Berry (1995), merupakan alat evaluasi untuk bisnis yang membandingkan kinerja aktual dengan tujuan.

Setiap program yang berhasil dilaksanakan dan maksimalnya penyerapan anggaran dari setiap program yang dilaksanakan sebagai penilaian kinerja organisasi merupakan pencapaian tujuan utama Rencana Strategis (Renstra) Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah yang terjadi pada Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Dimanakah letak ketidaksinkronan antar dokumen perencanaan strategis yang ada di Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah periode tahun 2016-2021?
2. Bagaimana pencapaian kinerja organisasi pada Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah periode tahun 2016-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan di mana terdapat ketidakkonsistenan antara rencana strategis 2016-2021 dan pencapaian kinerja Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam mengetahui Rencana Strategis Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah maka penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a) Peneliti berharap temuan ini akan membantu Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah menyempurnakan pendekatan perencanaan strategis ketika mengembangkan Rencana Strategis berikutnya.
- b) Penulis dapat lebih memahami Rencana Strategis Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah dengan membaca laporan ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang terdapat pada Evaluasi Implementasi Rencana Strategis (RENSTRA) Periode 2016-2021 Studi Kasus Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah yaitu pada uji konsistensi isi dalam masing-masing dokumen.

Tabel 2. Uji Konsistensi

No.	Kabupaten	Dinas Bina Marga	Uji Konsistensi	
			Sinkron/Konsisten	Tidak Sinkron/Konsisten
1.	RPJMD	RENSTRA		
2.	RKPD	RENJA		
3.	IKD	IKU DINAS		

Sumber : Bambang Suhada 2022